

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN RedoksPro BERBASIS ANDROID TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI REAKSI REDUKSI DAN OKSIDASI

Nitarani¹, Mohan Taufiq Mashuri², Fitrah Yuridka³
¹Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP UNISKA MAAB
^{2,3}Dosen Pendidikan Kimia FKIP UNISKA MAAB
¹E-mail: nitarani0609@gmail.com, Hp: 085347878473

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Alalak dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran RedoksPro berbasis android terhadap minat belajar siswa kelas X pada materi pokok reaksi reduksi dan oksidasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X IS 1 yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dan observasi. Dari hasil analisis data dengan uji t satu sampel dapat diketahui $t_{hitung} = 3,82 > t_{tabel} = 1,69$ maka dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh media pembelajaran RedoksPro berbasis android terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Redokspro Berbasis Android, Minat Belajar Siswa

ABSTRAK

This research was carried out at SMAN 1 Alalak with the aim to find out whether there was an effect of Android-based RedoxPro learning media on students' interest in class X learning on the subject matter of reduction and oxidation reactions. This research is a quantitative research that is Research and Development. The population in this study were students of class X IS 1 totaling 32 people. Data collection used in this study is questionnaire and observation. From the results of data analysis with one sample t test can be known $t_{count} = 3.82 > t_{table} = 1.69$ it can be concluded that there is an influence of Android-based RedoxPro learning media on student learning interest.

Keywords: Android-based Redokspro Learning Media, Student Learning Interest

1. PENDAHULUAN

Ilmu kimia merupakan suatu cabang ilmu yang didalamnya mempelajari bangun (struktur) materi dan perubahan-perubahan yang dialami materi ini dalam proses alamiah maupun dalam eksperimen yang direncanakan (Keenan, 1984). Ilmu kimia merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah menengah atas yang cukup sukar bagi peserta didik karena membutuhkan keterampilan dan penalaran.

Materi yang terdapat dalam mata pelajaran kimia mencakup hal-hal abstrak, hafalan, dan hitungan, merupakan sesuatu yang sukar untuk dimengerti menurut peserta didik. Kebanyakan peserta didik merasa kesulitan dalam memahami serta menerapkan rumus yang cukup banyak selama pembelajaran kimia berlangsung. Berdasarkan observasi di sekolah pada waktu kegiatan PPL di SMAN 1 Alalak pada tahun 2017 dan wawancara dengan guru disana menunjukkan bahwa materi reaksi reduksi dan oksidasi kelas X merupakan salah satu materi pelajaran kimia yang sukar untuk dipahami terlebih lagi karena materi redoks yang juga diajarkan pada kelas lintas minat, yaitu kelas jurusan IPS yang juga belajar mata pelajaran yang ada di jurusan IPA tentunya hal ini sedikit mempersulit guru dalam mengajar pada kelas lintas minat karena terkendala pada minat siswa saat belajar.

Pemahaman peserta didik dalam suatu materi dipengaruhi oleh proses belajar yang dilakukan. Terdapat dua faktor yang memengaruhi proses belajar seorang individu, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang meliputi faktor jasmaniah yaitu kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan,

dan kelelahan (Slameto, 2010:54). Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor nonsosial yang meliputi lokasi gedung, sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar, dan faktor sosial yang meliputi perhatian dan dukungan dari orang dekat seperti orang tua, guru dan teman sebaya. Dukungan dalam hal ini dapat secara langsung, berupa pujian atau nasehat.

Minat belajar memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Menurut Wlodkowsky (dalam Sugihartono dkk,2007:78), minat merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Minat belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah menyerah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi fenomena kimia pada pembelajaran dikelas lintas minat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran RedoksPro berbasis Android pada pokok bahasan reaksi reduksi dan oksidasi. Diera globalisasi ini penggunaan android merupakan hal yang sangat umum dikalangan siswa, itu sebabnya saya memakai media yang berbasis android untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi redoks. Besar harapan saya untuk mengembangkan Media Pembelajaran RedoksPro agar minat siswa terhadap materi Redoks meningkat.

1. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran RedoksPro pada materi reaksi reduksi dan oksidasi adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sukmadinata (2011) *Research and*

Development adalah rangkaian proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Menurut Borg dkk dalam Sukmadinata (2011) terdapat 10 langkah dalam pelaksanaan Research & Development.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain yang dikembangkan oleh Brog and Gall. Pada penelitian pengembangan ini dilakukan dengan skala kecil, yaitu sampai tahap ke-6 (enam). Sebab untuk langkah ke tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh membutuhkan biaya yang mahal dan cakupan yang cukup luas, serta waktu yang lama.

Penelitian ini dilaksanakan pada April 2018 sampai dengan Mei 2018

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa lintas minat kelas X IS1 SMA Negeri 1 Alalak tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 32 orang siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa lintas minat kelas X IS 1 semester genap SMA Negeri 1 Alalak tahun ajaran 2017-2018 berjumlah 32 orang.

1. Teknik pengumpulan data
Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :
 - a. Penelitian dan pengumpulan informasi
Tahap penelitian dan pengumpulan informasi disebut analisis kebutuhan. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh informasi awal sebagai dasar untuk dilakukan kegiatan pengembangan media animasi pembelajaran. Tahap penelitian dan pengumpulan informasi terdiri dari studi pustaka dan studi pendahuluan, sebagai berikut: Studi Pustaka ditunjukkan untuk mempelajari konsep-konsep atau teori-teori yang berkenaan dan dapat memperkuat suatu produk yang akan dikembangkan. Dalam studi ini, yang dilakukan adalah menganalisis materi Reaksi Reduksi dan Oksidasi.

Studi Lapangan ini ditujukan untuk mengetahui kebutuhan media Berbasis Android di sekolah dan kebutuhan pengembangan media Berbasis Android. Pada studi ini dilakukan analisis mengenai media pembelajaran yang digunakan di sekolah. Analisis yang dilakukan meliputi kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang ada. Analisis kebutuhan tersebut dilakukan di SMA Negeri 1 Alalak Kabupaten Barito Kuala. Analisis kebutuhan ini menggunakan penyebaran angket pada 11 guru kimia dan siswa kelas X. Hasil analisis kebutuhan dari studi lapangan ini menjadi dasar penyusunan rancangan dan pengembangan media RedoksPro berbasis Android pada pembelajaran Reaksi Reduksi dan Oksidasi.

- b. Perencanaan produk
Perencanaan meliputi rancangan produk yang akan dihasilkan serta proses pengembangan. Menurut Sukmadinata (2011,31),
- c. Pengembangan produk awal
Tahap pertama pada pengembangan produk ini adalah menyusun draf kasar media RedoksPro berbasis android pada materi Reaksi reduksi dan oksidasi. Pengembangan media tersebut harus didasarkan berdasarkan beberapa aspek seperti kriteria media yang baik dan penyesuaian media dengan materi pembelajaran.
Pada tahap kedua yaitu melakukan penyusunan instrumen untuk validasi ahli berupa angket validasi kesesuaian isi, keterbacaan, dan kemenarikan desain. Angket yang disusun kemudian divalidasi oleh pembimbing. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian isi angket dengan rumusan masalah penelitian. Setelah menyelesaikan penyusunan media maka akan dilakukan validasi dengan pemberian angket beserta produk awal. Validasi produk dapat

dilakukan dengan meminta bantuan pada beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menanggapi produk baru yang telah dirancang.

d. Uji coba lapangan awal

Setelah dihasilkan media RedoksPro berbasis android yang telah divalidasi oleh ahli dan telah dilakukan revisi, maka dilakukan uji coba produk secara terbatas di SMA Negeri 1 Alalak Kabupaten Barito Kuala untuk mengevaluasi kelengkapan materi, kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, dan sistematika materi. Hasil uji coba produk digunakan untuk mengevaluasi kualitas produk, kemenarikan desain, dan keterbacaan. Media berbasis representasi kimia di ujicoba pada siswa Lintas Minat kelas X IS dan guru kimia di SMA Negeri 1 Alalak Kabupaten Barito Kuala. Teknik uji ini menggunakan lembar angket tanggapan guru dan angket tanggapan siswa.

e. Revisi hasil uji coba

Berdasarkan tanggapan guru mengenai kesesuaian isi, keterbacaan, dan kemenarikan terhadap media animasi yang dikembangkan, serta tanggapan siswa mengenai keterbacaan, dan kemenarikan desain media RedosPro Berbasis Android. Tahap akhir yang dilakukan pada penelitian ini adalah revisi media animasi berbasis representasi kimia. Hasil revisi ini kemudian dikonsultasikan dan hasilnya merupakan produk akhir dari pengembangan media animasi berbasis representasi kimia pada materi Reaksi Reduksi dan Oksidasi.

Instrumen Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, seorang peneliti harus mengumpulkan data-data untuk mendukung pelaksanaan penelitiannya. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan menggunakan instrumen

pengumpulan data. Instrumen adalah suatu alat yang berfungsi untuk mempermudah suatu pelaksanaan (Arikunto, 2010:35).

1. Instrumen pada studi pendahuluan

Instrumen yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah angket analisis kebutuhan. Angket analisis kebutuhan diberikan untuk guru dan siswa. Angket analisis kebutuhan guru dan siswa ini diberikan untuk mengetahui kebutuhan media Pembelajaran kimia pada pembelajaran Reaksi Oksidasi dan Reduksi.

2. Instrumen untuk Validasi Ahli

a. Instrumen kesesuaian isi

Instrumen kesesuaian media animasi pembelajaran kimia berupa angket uji kesesuaian yang mencakup uji kesesuaian materi dengan KI dan KD, isi indikator pencapaian kompetensi dengan KI-KD, dan kesesuaian pembelajaran dengan 24 representasi kimia. Uji ini digunakan untuk mengetahui validitas aspek isi materi yang telah dibuat.

b. Instrumen keterbacaan

Instrumen ini digunakan untuk menguji keterbacaan media yang dikembangkan dengan ukuran huruf, variasi bentuk huruf, kejelasan tulisan, dan perpaduan warna tulisan. Hasil pengisian angket validasi keterbacaan instrumen ini berfungsi sebagai referensi dalam pengembangan dan penyempurnaan media animasi pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen ini dilengkapi dengan kolom tanggapan/saran

c. Instrumen Kemenarikan Desain Animasi

Istrumen kemenarikan desain media animasi pembelajaran kimia berupa angket uji kemenarikan desain media animasi. Angket ini digunakan untuk memvalidasi kemenarikan desain media, perpaduan warna, gambar dan animasi (gambar bergerak) pada media animasi yang dibuat. Untuk diperoleh

data yang sah maka instrumen yang digunakan harus valid. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengujian terhadap instrumen yang digunakan. Pengujian yang dilakukan adalah validitas isi, dimana dalam melakukan validitas diperlukan ketelitian dan keahlian penilai. Penilaian ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

3. Analisis hasil uji coba instrumen

Dalam penelitian harus digunakan uji coba tujuannya untuk menentukan baik buruknya data.

Uji Validitas Instrumen

Berkaitan dengan uji validitas instrumen menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka instrumen pengumpulan data memenuhi persyaratan yang baik, instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu validitas dan reliabel (Arikunto, 2011: 23)

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*) menurut Jack R. Freankel (dalam Siregar 2010) validitas konstruk merupakan validitas yang terluas cakupannya dibandingkan validitas yang lainnya. Karena banyak melibatkan prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria.

2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D dengan produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran RedosPro berbasis android. Pengembangan produk menggunakan desain Brog and Gall yang dilakukan dari langkah pertama yaitu studi pendahuluan sampai dengan langkah enam yaitu uji produk tahap luas kesekolah untuk mengetahui perubahan

minat siswa kelas X pada materi pembelajaran reaksi reduksi dan oksidasi

Produk media pembelajaran RedoksPro berbasis android diuji kelayakan oleh ahli masing – masing aspek. Adapun hasil dari uji kelayakan media pembelajaran RedoksPro adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 hasil uji kelayakan oleh ahli

Aspek penyajian	Hasil	Kriteria
Sajian	Sangat baik	5
Bahasa	Sangat baik	5
Kegrafisan	Sangat baik	5

Selanjutnya produk diuji kembali lebih luas ke sekolah yang menjadi tempat uji media pembelajaran RedoksPro berbasis android terhadap minat belajar siswa pada materi pokok kimia Reaksi reduksi dan oksidasi yaitu SMAN 1 Alalak. Adapun hasil uji media pembelajaran RedoksPro berbasis android terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 hasil uji validitas angket minat belajar siswa

Jumlah pernyataan angket	24
Jumlah butir pernyataan angket yang valid	16
Jumlah butir pernyataan angket yang tidak valid	8

Adapun hitungan Validasi dilampirkan pada lampiran 9

Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas angket minat belajar siswa

Indeks Reabilitas	Hasil	Interprestasi
$\geq 0,70$	0,78	Mencukupi

Tabel 4.6 Hasil angket minat belajar siswa

Jumlah Siswa	t-Hitung	t-Tabel
32	3,82	1,69

Dari hasil di atas diketahui $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

A. Data proses pengembangan

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan data awal (*research and information collectin*)

a. Analisis kebutuhan

Penelitian ini berasal dari pengamatan dan wawancara kepada guru kimia secara langsung ke sekolah SMAN 1 Alalak kelas x berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagian besar siswa mengalami kejenuhan dalam proses belajar kimia karena masih banyak guru yang menggunakan media yang hanya tersedia di sekolah serta dengan menggunakan metode mengajar konvensional. Kecenderungan

berkurangnya minat siswa dalam belajar kimia siswa ini diakibatkan perkembangan teknologi yang kurang maksimal untuk media belajar. Padahal teknologi smartphone saat ini cukup populer di kalangan pelajar saat ini. Oleh karena itu, siswa memerlukan media pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam meningkatkan minat belajarnya dengan menggunakan kecanggihan teknologi dari smart phone yaitu dengan menggunakan media pembelajaran RedoksPro berbasis android.

b. Studi literatur

Studi literatur berkaitan dengan analisis kompetensi dan intruksional berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dimuat dalam media pembelajaran pada tahap analisis kompetensi dilakukan kajian terhadap kompetensi minimal yang harus dicapai siswa sesuai dengan standar isi

yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

2. Perencanaan penelitian (*Planning*)

Tahap *Planning* merupakan tahap perencanaan media pembelajaran RedoksPro berbasis android yang ingin dihasilkan, tujuan yang ingin dicapai, memperkirakan waktu, dan dana yang akan dikeluarkan dalam membuat media pembelajaran tersebut.

a. Media pembelajaran RedoksPro dan yang ingin dihasilkan adalah aplikasi berbasis android yang memuat materi Reaksi reduksi dan oksidasi.

b. Tujuan yang dicapai adalah dengan menggunakan media pembelajaran RedoksPro berbasis android mampu meningkatkan minat belajar siswa pada materi reaksi reduksi dan oksidasi.

c. Waktu dalam penelitian ini sudah direncanakan untuk waktu dan tempat penelitian pada tabel 3.4

d. Perkiraan dana pembuatan media pembelajaran RedoksPro berbasis android sebagai berikut:

3. Mengembangkan desain produk awal (*develop preliminary of product*)

Pembuatan desain awal secara keseluruhan yaitu meliputi penyusunan materi yang ingin dibuat didalam aplikasi RedoksPro yang dikembangkan, desain awal produk media pembelajaran RedoksPro berbasis android terhadap minat belajar siswa kelas x pada materi pokok reaksi reduksi dan oksidasi yang dibuat sebanyak 25 slide. dengan pembuatan aplikasi menggunakan android studio, dalam aplikasi ini memuat semua materi reaksi reduksi dan oksidasi yang kemudian dapat dibagikan ke pengguna smart phone melalui aplikasi share it.

4. Melakukan uji tahap awal (*preliminary field testing*)

Pada langkah uji coba yang dilakukan yaitu evaluasi produk oleh ahli media awal selanjutnya melalui tahap validasi. Pada tahap ini media divalidasi oleh dosen pembimbing dan 1 guru kimia. Pengambilan data untuk validitas media

menggunakan lembar validasi dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert 1 sampai 5 yaitu : 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = ragu-ragu, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.

Validasi kelayakan isi ini divalidasi oleh guru kimia di SMAN 1 Alalak yaitu Ibu Sri Rahayu. S.Pd. validasi aspek kelayakan isi berisi 4 indikator yang masing – masingnya mendapatkan nilai 5 sehingga masuk kriteria sangat baik. Data perhitungan lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil validasi aspek kelayakan isi

No	Indikator	Nilai	Kriteria
Kelayakan isi			
1	Kesesuaian dengan SK dan KD	5	Sangat Baik
2	Kesesuaian dengan kebutuhan belajar	5	
3	Kebenaran substansi materi	5	
4	Manfaat bagi siswa	5	
	Total	20	

Aspek penyajian, bahasa dan kegrafisan juga divalidasi oleh guru kimia SMAN 1 Alalak yaitu Ibu Sri Rahayu S.Pd. aspek penyajian terdapat 3 indikator mendapat nilai total 15 sehingga masuk kriteria sangat baik. Pada aspek bahasa terdapat 2 indikator dengan nilai total 10 sehingga masuk kriteria sangat baik. Sedangkan pada aspek kegrafisan terdapat 1 indikator dengan nilai 5 sehingga masuk kriteria sangat baik.

Tabel 4.8 hasil validasi aspek penyajian, bahasa dan kegrafisan

No	Indikator	Nilai	Kriteria
Sajian			

1	Media dibuat dalam bentuk yang menarik	5	Sangat Baik
2	Media dapat mendorong aktivitas belajar siswa	5	
3	Media dapat menumbuhkan minat belajar siswa	5	
Bahasa			
1	Bahasa mudah dipahami	5	Sangat Baik
2	Petunjuk dan perintah mudah dipahami	5	
Kegrafisan			
1	Kombinasi warna proporsional	5	Sangat Baik

Analisis nilai media pembelajaran RedoksPro dilihat dari masing – masing aspek juga dapat diketahui pada penilaian media ini jika dilihat dari nilai keseluruhan aspek yang termuat pada lembar validasi produk pengembangan media RedoksPro berbasis android termasuk kriteria sangat baik. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

- Melakukan revisi terhadap produk (*main product revision*)
 Pada tahap revisi dikarenakan pada tahap sebelumnya RedoksPro berbasis android secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk uji selanjutnya tanpa harus direvisi.
- Melakukan uji coba lapangan (*main field test*)

Uji coba lapangan dilakukan di SMAN 1 Alalak kelas X tahun ajaran 2017-2018. Untuk uji lapangan media pembelajaran RedoksPro berbasis android terhadap minat belajar siswa pada materi pokok reaksi reduksi dan

oksidasi. Uji media dilakukan dengan 4 kali pertemuan di akhir bulan april hingga bulan mei 2018 dengan alokasi waktu 1 jam 45 menit.

Tabel 4.8 kegiatan uji coba lapangan

No	Tanggal	Tempat
1	16 April 2018	XI IS 1
2	18 April 2018	XI IS 1
3	23 April 2018	XI IS 1
4	30 April 201	XI IS 1

B. Analisis uji validitas angket minat belajar siswa

Penyebaran angket dilakukan sesudah pembelajaran menggunakan media pembelajaran RedoksPro pada angket yang dibagikan memuat 16 butir pernyataan yang terdiri dari lima aspek minat siswa. Penilaian pernyataan angket menggunakan skala likert dari 1 sampai 5. Angket minat siswa dibagikan kepada 32 siswa kelas X IS 1 SMAN 1 Alalak. Data yang diperoleh melalui tahapan validitas butir angket untuk validitas digunakan angket akhir sebagai data. Adapun data atau lembar isian angket akhir siswa secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Untuk r Tabel menggunakan taraf signifikan 5% dan banyak sampel 22 orang. Dari 24 butir pertanyaan angket ada 16 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pertanyaan yang tidak valid. Dari 16 butir pertanyaan angket yang valid dapat mewakili semua aspek dari minat belajar siswa .

Reabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Pada analisis validitas angket dihitung berdasarkan pernyataan butir angket yang valid saja. dari hasil perhitungan maka diperoleh koefisien cronbach alpha yaitu 0,78 sehingga termasuk reliabel.

C. Kenaikan minat belajar siswa

Minat belajar siswa merupakan motivasi yang dapat membawa perubahan kearah lebih baik pada diri siswa karena mempengaruhi ketekunan beserta perhatian siswa terhadap pembelajaran. Berdasarkan data penelitian yang diolah atau dihitung secara manual didapat untuk setiap aspek minat belajar siswa mengalami peningkatan menggunakan media pembelajaran RedoksPro berbasis android pada materi pokok Reaksi reduksi dan oksidasi.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat disimpulkan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran RedoksPro Berbasis android terhadap minat belajar siswa pada materi reaksi reduksi dan oksidasi. Berikut kesimpulan yang didapatkan Media pembelajaran yang dikembangkan adalah Aplikasi RedoksPro berbasis android. Media pembelajaran RedoksPro berbasis android terhadap minat belajar siswa pada materi pokok reaksi reduksi dan oksidasi mengalami peningkatan terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa saran Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran RedoksPro ini sebagai sarana untuk membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi pokok reaksi reduksi dan oksidasi. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektifitas penggunaan media pembelajaran RedoksPro berbasis android terhadap minat belajar siswa pada materi pokok reaksi reduksi dan oksidasi. Pengujian yang lebih lanjut ini akan menghasilkan saran dan perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas produk agar lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus Purbo Wicaksono, 2013, Pengembangan Media Pembelajaran Kendali Terprogram Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Merakit Sistem Kendali Mikrokontroler Di SMK Negeri 2 Depok, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta: yogyakarta
- Buchari, 1985, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Aksara Baru.
- Fajar Mubarak, 2014, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Application Menggunakan App Inventor Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Untuk Siswa Kelas X Studi Keahlian Tgb Smk Negeri 3 Yogyakarta, skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta: yogyakarta
- Hamalik, Oemar, 2009, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Jakarta : Bumi Aksara.
- Heldawati, 2016, Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kimia Berbasis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Kemampuan Kreatif Siswa Pada Materi Pokok Ikatan Kimia, Skripsi, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin: Banjarmasin
- Kartono, K, 1995, *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Keenan, 1479, Kimia untuk Universitas, Jakarta : Erangga
- Kemp dan Dayton, 1985, Manfaat Dan Keuntungan Media. [online]. Tersedia : <http://kukuhsilautama.wordpress.com/2011/03/31/manfaat-keuntungan-penggunaan-media/>
- Laksmi Purwanti, 2012, Keefektifan Media Pembelajaran *Flash Card* dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Yogyakarta, Skripsi, Universitas Gajah Mada: Yogyakarta
- Rosadakarya Arikunto. S, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta.
- Safaat, Nazruddin h. 2012, Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis android, Cetakan Pertama, Edisi Revisi, Penerbit Informatika Bandung, Bandung
- Slameto, 2010, Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhi, Jakarta : Rhineka Cipta
- Sugihartono, 2007, Dasar-dasar kontrol pneumatik, Bandung : Tarsito
- Sukmadinata, N.S, 2011, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Remaja
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung, (2012), Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta : Ombak
- Tri Listyorini, 2013, Perancangan Mobile Learning Mata Kuliah Sistem Operasi Berbasis Android, Skripsi, Universitas Muria Kudus: Kudus
- Unggul Sudarmo, 2016, Buku Siswa Edisi Revisi Kimia untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum K13 Yang Disempurnakan Peminatan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Erlangga: Jakarta
- zhar Arsyad, 2014, Media Pembelajaran, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.